

**PANDANGAN MASYARAKAT WONOKROMO
MENGENAI PROGRAM KELUARGA BERENCANA**



TESIS

**DISUSUN DAN DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARIAH
DAN HUKUM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN
KALIJAGA YOGYAKARTA UNTUK MEMENUHI
SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT MEMPEROLEH
GELAR MAGISTER ILMU SYARIAH**

OLEH:

MUHAMMAD FUAD KHUDHORI
1620310115

PEMBIMBING:
Dr. ALI SODIQIN M.Ag.

**MAGISTER ILMU SYARIAH
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2020**

ABSTRAK

Penelitian ini bermaksud mengkaji pandangan masyarakat Wonokromo mengenai Program Keluarga Berencana. Pemerintah melalui BKKBN menerapkan Program Keluarga Berencana untuk mengakomodasi kepentingan negara yakni menekan laju pertumbuhan penduduk dan memaksimalkan kesejahteraan masyarakat. Program pemerintah tersebut mendapat respon yang beragam dari masyarakat mulai dari KB untuk pembatasan kelahiran dan KB untuk menjarakan kelahiran bagi masyarakat yang mengikuti program Keluarga Berencana. Masyarakat Wonokromo merupakan salah satu daerah yang memegang teguh nilai normatif ajaran agama Islam yakni “banyak anak, banyak rezeki”. Tujuan penelitian ini adalah untuk 1) Menjelaskan pandangan masyarakat Desa Wonokromo mengenai hukum mengikuti program Keluarga Berencana 2) Menjelaskan dasar hukum atau dalil yang digunakan dalam memilih pandangan mengenai hukum mengikuti program Keluarga Berencana 3) Menganalisis tipologi pemikiran masyarakat Wonokromo tentang hukum mengikuti program Keluarga Berencana..

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat *eksplanatoris*. Teori yang digunakan yakni teori Tipologi Pemikiran Islam. Untuk memperoleh data dalam penelitian dilakukan dengan teknik wawancara mendalam (*depth interview*) dan observasi langsung di lingkungan tempat tinggal masyarakat Wonokromo. Narasumber dalam penelitian ini adalah masyarakat Wonokromo dan tokoh agama di Wonokromo. Teknik analisis data meliputi proses reduksi data, penyajian data, dan pengambilan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa: *pertama*, pandangan masyarakat Wonokromo mengenai hukum mengikuti program Keluarga Berencana dapat diklasifikasikan ke dalam tiga kategori. 1) mubah jika sesuai syariat Islam 2) haram jika tidak sesuai syariat Islam 3) Wajib ketika untuk menghindari kemudharatan. *Kedua*, dalil yang digunakan sebagai pandangan masyarakat Wonokromo mengenai hukum mengikuti program Keluarga Berencana menggunakan dalil *naqli* yakni bersumber dari Al-quran dan Sunah atau hadits dan dalil *'aqli* yang bersumber dari akal pikiran manusia melalui ijtihad. *Ketiga*, Tipologi pemikiran masyarakat Wonokromo tentang hukum mengikuti program Keluarga Berencana dapat dianalisis menggunakan Teori Tipologi Pemikiran Islam M. Syafi'i Anwar pemikiran transformatik dan pemikiran

realistik. Pemikiran transformatif Masyarakat memaknai hukum mengikuti program Keluarga Berencana dapat dilihat dari dua dimensi yakni internal dan eksternal, individual dan sosial. Pemikiran realistik Masyarakat Wonokromo mengikuti program KB dengan tujuan penjarakan untuk kesehatan terlahir generasi umat Islam yang berkualitas.

Kata Kunci: Program Keluarga Berencana, Masyarakat Wonokromo, Tipologi Pemikiran Islam.



PERNYATAAN KEASLIAN DAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Fuad Khudhori, S.H.

NIM : 162031015

Prodi : Magister Ilmu Syariah

Fakultas : Syariah dan Hukum

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya dan bebas dari plagiarisme. Jika di kemudian hari terbukti bukan karya sendiri atau melakukan plagiarisi maka saya siap ditindak sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 6 Desember 2020

Saya yang menyatakan,



Muhammad Fuad Khudhori, S.H.
NIM. 162031015



SURAT PERSETUJUAN TESIS

Hal: Tesis Saudara Muhammad Fuad Khudhori, S.H.
Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Syariah dan Hukum
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.
Setelah membaca, meneliti, dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa tesis saudara:

Nama : Muhammad Fuad Khudhori, S.H.
NIM : 162031015
Judul : Pandangan Masyarakat Wonokromo Mengenai
Program Keluarga Berencana

sudah dapat diajukan kepada Program Studi Magister Ilmu Syariah Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Ilmu Syariah. Dengan ini kami berharap agar tesis atau tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih. Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Yogyakarta, 15 Desember 2020M.
30 Rabiul Akhir 1442 H
Pembimbing,

Dr. Ali Sodikin, M.Ag.
NIP. 19700912 199803 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512840 Fax. (0274) 545614 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-136/Un.02/DS/PP.00.9/01/2021

Tugas Akhir dengan judul : PANDANGAN MASYARAKAT WONOKROMO MENGENAI PROGRAM
KELUARGA BERENCANA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUHAMMAD FUAD KHUDDHORI, S.H.
Nomor Induk Mahasiswa : 1620310115
Telah diujikan pada : Jumat, 18 Desember 2020
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I

Dr. Ali Sodiqin, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 601197a19054e



Penguji II

Dr. H. Oman Fathurohman SW., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 6014c8e49679



Penguji III

Dr. H. M. Nur, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 6012610476d



Yogyakarta, 18 Desember 2020
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Syariah dan Hukum

Prof. Dr. Drs. H. Makhrus, S.H., M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 601549e4993f

MOTTO

لإن شكرتم لازيدنكم
ولإن كفرتم إن عذابي لشديد

Syukuri apa saja yang telah diberikan Allah kepadamu



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya Sederhana Ini Kupersembahkan Kepada:

1. Bapak KH. Muhammad Katib Masyhudi sekeluarga yang dengan sabar membimbing penulis untuk memahami ilmu agama.
2. Kedua orang tuaku terkasih Bapak Misran (Alm) serta Ibunda Sukitri Tercita yang telah menyayangiku.
3. Teruntuk Istriku tercinta Elly Nur Rahmawati serta anakku Nawal Abida Kareema Fuady yang dengan sabar menemaniku.
4. Semua saudaraku yang dengan sabar selalu mendukung dan menasehati.
5. Teruntuk pembimbingku Bapak Dr. Ali Sodikin, M.Ag. dan penguji Bapak Dr. H Oman Fathurohman SW, M.Ag. dan Bapak Dr. H. M. Nur, M.Ag yang dengan ikhlas memberikan bimbingan dan meluangkan banyak waktu sehingga penulisan tesis ini dapat terselesaikan.
6. Teruntuk teman-teman PP. Fadlun Minalloh, dan santri-santri Madrasah Miftahus Sholihin terima kasih atas doanya dan semangatnya.
7. Kepada Almamater tercinta Jurusan Hukum Keluarga Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi huruf Arab kedalam huruf latin yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987 tanggal 10 September 1987.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alîf	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Bâ'	b	be
ت	Tâ'	t	te
ث	Sâ'	ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jîm	j	je
ح	Hâ'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khâ'	kh	ka dan ha
د	Dâl	d	de
ذ	Zâl	z	zet (dengan titik di atas)
ر	Râ'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye

ا	sâd	ş	es (dengan titik di bawah)
آ	dâd	đ	de (dengan titik di bawah)
ط	tâ'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	zâ'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fâ'	f	ef
ق	qâf	q	qi
ك	kâf	k	ka
ل	lâm	l	`el
م	mîm	m	`em
ن	nûn	n	`en
و	wâwû	w	w
هـ	hâ'	h	ha
ء	hamzah	'	apostrof
ي	yâ'	Y	ye

II. Konsonan rangkap karena syaddah ditulis rangkap

سنة	Ditulis	<i>Sunnah</i>
علة	Ditulis	<i>'illah</i>

III. Ta' marbuṭah di akhir kata

a. Bila dimatikan ditulis h

المائدة	Ditulis	<i>al-Mā'idah</i>
اسلامية	Ditulis	<i>Islāmiyyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

b. Bila diikuti dengan kata sandang 'al' serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

مقارنة المذاهب	Ditulis	<i>Muqāranah al-mazāhib</i>
----------------	---------	-----------------------------

IV. Vokal pendek

◌ِ	kasrah	ditulis	i
◌َ	fathah	ditulis	a
◌ُ	dammah	ditulis	u

V. Vokal panjang

1	fathah + alif استحسان	Ditulis	Â
		ditulis	<i>Istihsānh</i>
2	fathah + ya' mati أنشى	ditulis	â
		ditulis	<i>Uns\ā</i>
3	kasrah + ya' mati العلواني	ditulis	î
		ditulis	<i>al-'Ālwānī</i>

4	dammah + wawu mati	ditulis	<i>u></i>
	علوم	ditulis	'Ulu>m

VI. Vokal rangkap

1	fathah + ya' mati	Ditulis	Ai
	غيرهم	ditulis	Gairihim
2	fathah + wawu mati	ditulis	au
	قول	ditulis	qaul

VII. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	a'antum
أَعْدَتُ	ditulis	u 'iddat
لَا نَشْكُرُكُمْ	ditulis	la'in syakartum

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

VIII. Kata sandang alif + lam

1. Bila diikuti huruf Qamariyyah ditulis dengan menggunakan huruf "l".

القرآن	Ditulis	al-Qur'ân
القياس	Ditulis	al-Qiyâs

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, dengan menghilangkan huruf l (el) nya.

الرسالة	Ditulis	<i>ar-Risālah</i>
النساء	Ditulis	<i>an-Nisā'</i>

IX. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut penulisannya.

أهل الرأي	Ditulis	<i>Ahl al-Ra'yi</i>
أهل السنة	Ditulis	Ahl as-Sunnah



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله الذي جعل احاديث النبي المصطفى في الاهتداء مثل النجوم,
واشهد ان لا اله الا الله و أن محمدا رسوله الذي اعطاه اسرار العلوم,
والصلاة والسلام على افضل خلقه محمد المبعوث بالمعجزات, وعلى
آله مصابيح الدلالات, واصحابه انجم الهدايات

Segala puji bagi Allah SWT, yang telah memberikan kenikmatan, pertolongan, rahmat, dan hidayah, sehingga penyusun mampu menyelesaikan tesis ini. Shalawat dan salam semoga selalu tercurah kepada Rasulullah Muhammad SAW., sebagai utusan-Nya yang membawa ajaran Islam yang menjadi rahmat bagi seluruh alam.

Beribu Syukur rasanya tak mampu mewakili rahmat dan petunjuk yang telah Allah SWT berikan kepada penyusun atas terselesaikannya penyusunan tesis ini. Sebagai manusia biasa, tentunya penyusun tidak luput dari kesalahan dan kekurangan. Penyusun menyadari hal tersebut seraya memohon kepada Allah SWT, bahwa tiada daya dan upaya melainkan dengan pertolongan-Nya, terutama dalam penyusunan tesis dengan judul: **“Pandangan Masyarakat Wonokromo Pleret Bantul Mengenai Program Keluarga Berencana”** yang merupakan petunjuk dan pertolongan dari Allah SWT yang diberikan kepada penyusun.

Selanjutnya, penyusun menyadari bahwa tesis ini tidak akan terwujud dengan baik tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak.

Ucapan terima kasih dengan setulus hati penyusun sampaikan kepada seluruh pihak yang telah banyak membantu atas terselesaikannya laporan ini. Ucapan terima kasih kami tujukan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil Al Makin, MA. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Drs. H. Makhrus, S.H., M.Hum.Selaku Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum, beserta para Wakil Dekan I, II, dan III beserta staf-stafnya.
3. Bapak Dr. Abdul Mughits, S.Ag., M.Ag. selaku Ketua Jurusan dan Bapak Dr. Mansur, S.Ag. selaku Sekretaris Jurusan Hukum Keluarga Fakultas Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Dr. Ali Sodiqin, M.Ag. Selaku Penasehat Akademik dan Pembimbing serta Bapak Dr. H. Oman Fathurohman SW, M.Si. dan Bapak Dr. H. M. Nur, M.Ag. selaku penguji yang dengan kesabaran dan kebesaran hati telah rela meluangkan waktu, memberikan arahan serta bimbingannya kepada penyusun dalam menyelesaikan tesis ini.
5. Kepada Bapak dan ibu Dosen Magister Ilmu Syariah yang telah membimbing dan menuangkan ilmunya kepada penyusun, serta seluruh civitas akademik sebagai tempat penyusun selama menjalani studi pada jenjang perguruan tinggi.
6. Karyawan TU jurusan yang dengan sabar melayani penyusun mengurus administrasi akademik.
7. Orangtuaku yang tercinta Ayahanda Misran (Alm) dan Ibunda Sukitri, kakak-kakak ku, serta istriku Elly Nur Rahmawati yang sangat saya cintai terima kasih atas doa dan restu yang tulus yang

selalu mengalir setiap hari. Dan anakku Nawal Abida Kareema Fuady yang selalu menjadi sumber semangat.

8. Terima kasih untuk sahabat- sahabat seperjuanganku di Pondok Pesantren Fadlun Minalloh dan santri santri Miftahus sholihiiin.
9. Terima kasih kepada seluruh rekan seperjuangan jurusan Magister Ilmu Syariah 2016 yang bersama-sama memulai perjuangan dalam menumpuh pendidikan di Universitas dan fakultas serta jurusan tercinta.
10. Dan teman-teman KKN 2014, Ali Ma'sum, Rian Azhar, Hikmah Jariatun, Arum Istiani, Nunung Faizah, Zamiatul Laely, dan Khoyiroh yang tidak pernah terlupakan.

Tiada suatu hal apapun yang sempurna yang diciptakan seorang hamba karena kesempurnaan itu hanyalah milik-Nya. Dengan rendah hati penyusun menyadari betul keterbatasan pengetahuan serta pengalaman berdampak pada ketidaksempurnaan tesis ini. Akhirnya harapan penyusun semoga tesis ini menjadi sesuatu yang bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KAHMAGA
YOGYAKARTA
Yogyakarta, 10 Desember 2020
Penyusun

Muhammad Fuad Khudhori
NIM : 1620310115

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
PERNYATAAN KEASLIAN DAN BEBAS PLAGIARISME	iv
HALAMAN PERSETUJUAN TESIS	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	ixx
KATA PENGANTAR	xivv
DAFTAR ISI	xviii
BAB I PENDAHULUAN	20
A. Latar Belakang Masalah	20
B. Rumusan Masalah	25
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	26
D. Telaah Pustaka	26
E. Kerangka Teoritik	30
F. Metode Penelitian	32
G. Sistematika Pembahasan	38
BAB II PROGRAM KELUARGA BERENCANA DAN	
TIPOLOGI PEMIKIRAN ISLAM	40
A. Hukum Islam <i>Ahkamul Khamsah</i>	40
B. Pembagian Dalil dalam Hukum Islam	44
C. Tipologi Pemikiran Islam	46

D.	Program Keluarga Berencana	49
E.	Landasan Yuridis Pemberlakuan Program Keluarga Berencana BKKBN	53
F.	Indikator dan Pengukuran Keluarga Berencana	57
G.	Keluarga Berencana dalam Pandangan Islam	63
BAB III POTRET KEHIDUPAN MASYARAKAT		
	WONOKROMO	72
A.	Gambaran Umum Tentang Masyarakat Wonokromo ...	72
B.	Gambaran Umum Kehidupan Masyarakat Wonokromo	74
C.	Sejarah Program Keluarga Berencana di Wonokromo.	79
D.	Respon Masyarakat Mengenai Program Keluarga Berencana	85
BAB IV ANALISIS PANDANGAN MASYARAKAT		
WONOKROMO TERHADAP PROGRAM KELUARGA		
	BERENCANA.....	106
A.	Pandangan Masyarakat Wonokromo Mengenai Hukum Mengikuti Program Keluarga Berencana	106
B.	Dalil yang Digunakan Sebagai Pandangan Masyarakat Wonokromo Mengenai Hukum Mengikuti Program Keluarga Berencana	108
C.	Tipologi Pemikiran Masyarakat Wonokromo tentang Hukum Mengikuti Program Keluarga Berencana	114
BAB V PENUTUP		
	118	
A.	Kesimpulan	118
B.	Saran	120

DAFTAR PUSTAKA	122
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	I
TERJEMAHAN.....	I
BIOGRAFI ULAMA.....	V
TRANSKIP WAWANCARA	VII
CURRICULUM VITAE	XX



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keluarga adalah bagian terkecil dalam suatu kehidupan masyarakat, bermula dari dalam keluarga kemudian menjadi bagian yang lebih besar dan menjadi kehidupan dalam masyarakat luas. Kehidupan bermasyarakat dapat maju dan berkembang apabila dalam kehidupan keluarga hidup dalam kebahagiaan dan kesejahteraan. Kesejahteraan dalam rumah tangga dapat dicapai salah satunya dengan merencanakan beberapa program untuk keluarga. penyusunan program tersebut disesuaikan dengan apa yang telah diatur oleh agama dan pemerintah yakni dengan melakukan proses perkawinan yang sah.

Dijelaskan dalam Undang-undang Nomor 1 tahun 1974 tentang Perkawinan, bahwasanya perkawinan adalah ikatan lahir dan batin antara seorang pria dan seorang wanita sebagai suami istri dengan tujuan membentuk keluarga atau rumah tangga yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan yang Maha Esa¹ Untuk membentuk suatu kebahagiaan maka kelahiran anak amat sangat dibutuhkan, akan tetapi seiring berjalannya waktu jumlah penduduk semakin banyak, oleh karena itu untuk mengurangi laju pertumbuhan penduduk dengan mengurangi angka kelahiran maka pemerintah mencanangkan program Keluarga Berencana melalui BKKBN.

¹ “Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan” (n.d.).

Menurut Undang-undang Nomor 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan pembangunan keluarga sejahtera, disebutkan bahwa keluarga berencana adalah usaha yang dilakukan oleh manusia sebagai peningkatan terhadap kepedulian dan peran serta masyarakat melalui pendewasaan usia perkawinan untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga kecil, bahagia dan sejahtera. Mengenai kesejahteraan, pemerintah bertanggung jawab atas permasalahan kependudukan, kesehatan serta pendidikan warga negara, hal tersebut melatarbelakangi pemerintah mencanangkan program Keluarga Berencana.

Keluarga Berencana merupakan suatu usaha untuk mengatur kehamilan ibu atau kelahiran anak dalam keluarga untuk meningkatkan keluarga serta untuk memaksimalkan peran orang tua dalam merawat, mendidik dan membina anak dengan membatasi jumlah anak. Adapun slogan dari pemerintah mengenai program ini yaitu “Dua Anak Cukup”.² Keluarga Berencana merupakan usaha manusia untuk mengatur kehamilan dalam keluarga.³ Keluarga Berencana juga dapat diartikan sebagai usaha pembatasan jumlah keluarga.⁴

Negara-negara di dunia juga melakukan Program KB (Keluarga Berencana) sesuai dengan faktor-faktor yang

² Departemen Agama RI, “Modul Keluarga Bahagia Sejahtera,” Jakarta. Departemen Dalam Negeri RI. *Undang-Undang Perkawinan Nomor 1* (1992).

³ A Rahmat Rosyadi, *Indonesia, Keluarga Berencana Ditinjau Dari Hukum Islam* (Yogyakarta: Pustaka, 1986). hlm.12.

⁴ Suma'mur, *Keluarga Berencana (Family Planing)* (Bandung: Doa Restu, 1992), hlm.19.

mempengaruhinya. Di Indonesia terdapat Jumlah penduduk merupakan kebanggaan bagi suatu negara, jumlah penduduk harus dibarengi dengan suatu kualitas yang baik agar jumlah penduduk yang besar tidak akan menimbulkan dampak yang kurang baik.

Beberapa faktor yang digunakan sebagai dasar hukum untuk melaksanakan Program (KB) Keluarga Berencana menjadi program nasional diantaranya sebagai berikut:

1. Jumlah Penduduk

Jumlah penduduk merupakan kebanggaan bagi suatu negara, jumlah penduduk harus dibarengi dengan suatu kualitas yang baik agar jumlah penduduk yang besar tidak akan menimbulkan dampak yang kurang baik.

2. Sebaran penduduk yang tidak seimbang

Sebaran penduduk yang tidak seimbang akan banyak menimbulkan suatu kerugian karena biasanya hanya akan menumpuk di kota-kota besar, sedang pengangguran akan terus bertambah

3. Kualitas penduduk.

Suatu negara yang memiliki jumlah penduduk yang banyak jikalau tidak dibarengi dengan kualitas penduduk yang baik akan berakibat menjadikan beban bagi negara.⁵

Negara melalui pemerintah memiliki kepentingan untuk mensejahterakan rakyatnya salah satunya adalah dengan menekan laju pertumbuhan penduduk agar dapat terwujud kehidupan sosial masyarakat yang sejahtera. Jumlah anak yang dianjurkan oleh

⁵Biro Jaringan Informasi dan Dokumentasi, *Informasi Gerakan Keluarga Berencana Nasional* (Jakarta: BKKBN, 2017), hlm. 35.

pemerintah pada masing-masing keluarga maksimal dua sesuai dengan slogan dari program Keluarga Berencana yang dilaksanakan oleh BKKBN yakni “Dua Anak Cukup”. Keputusan pemerintah mengenai program Keluarga Berencana tersebut tentu mendapat respon yang beragam dari kalangan umat Islam. Program Keluarga Berencana yang dicanangkan dan dilaksanakan diseluruh daerah di Indonesia, salah satunya di daerah Wonokromo, Pleret, Bantul, Yogyakarta.

Pada awal pensosialisasian KB di Wonokromo muncul tanggapan pro dan kontra masyarakat terhadap program tersebut.⁶ Sebagian masyarakat memandang positif program tersebut sebagai upaya preventif dari pemerintah untuk mensejahterakan masyarakat. Namun masyarakat lainnya memandang negatif program tersebut. Masyarakat Wonokromo masih memiliki kepercayaan bahwa “banyak anak, banyak rezeki” dan menganggap KB suatu hal yang tabu. Bahkan pandangan pro dan kontra juga muncul di kalangan para ulama di sekitar Wonokromo. Pro-kontra pandangan tersebut karena beberapa ulama masih mempertanyakan dan memperdebatkan program KB yang dianggap sebagai tindakan pembatasan kelahiran dengan cara yang dilarang syariat yakni pemandulan. Adanya perbedaan pandangan para ulama tersebut mempengaruhi pandangan masyarakat Wonokromo terkait hukum mengikuti program KB.

⁶ Wawancara dengan Gus Firdaus, Pengasuh Pondok Pesantren Al-Mahalli, Brajan, Wonokromo, Pleret Bantul, Yogyakarta, tanggal 19 Desember 2019.

Kesejahteraan dalam keluarga diasumsikan oleh pemerintah diharapkan mampu mengubah pola pikir masyarakat memanknai “banyak anak, banyak rezeki” untuk dapat mengubah sikap mereka supaya tidak meninggalkan anak-anak mereka dalam keadaan terlantar dengan harapan bahwa memiliki sedikit anak akan dapat menyejahterakan keluarga, sehingga diharapkan anak akan lebih terurus dan dapat menuntaskan kebutuhan-kebutuhan primer bahkan pendidikan tinggi.

Program Keluarga Berencana dari pemerintah yang dalam lingkup terkecil diwakili oleh petugas PLKB (Petugas Lapangan Keluarga Berencana) yang mensosialisasikan mengenai pentingnya ber KB, selain itu petugas PLKB juga mencatat dan mendata siapa saja keluarga yang sudah melaksanakan KB maupun yang belum melaksanakan KB, hal tersebut juga selalu diterapkan oleh petugas Kecamatan Pleret untuk menuntaskan program KB yang ada di lingkup Desa Wonokromo yang sangat kental dengan pandangan normatifnya.

Pelaksanaan program KB di Wonokromo dapat berjalan karena pemerintah dalam mensosialisasikan KB bekerjasama dengan ulama/ kyai setempat. Melalui sosialisasi tersebut sedikit banyak dapat memberikan pengaruh terhadap partisi masyarakat untuk mengikuti program KB. Melalui sosialisasi tersebut meluruskan kekeliruan pandangan masyarakat mengenai program KB sebagai pembatasan kelahiran melainkan sebagai pengaturan kelahiran.

Pemilihan subjek penelitian di masyarakat Wonokromo, Pleret, Bantul Yogyakarta karena masyarakat Wonokromo sangat

memegang teguh ajaran hukum Islam, norma yang berkembang di masyarakat Wonokromo bersumber dari ajaran agama Islam. Hubungan sosial yang bersifat alamiah yang dibangun oleh masyarakat Wonokromo tersebut akan melahirkan pandangan baru khususnya hukum tentang program Keluarga Berencana. Di samping itu pembuat keputusan hukum tidak terlepas dari banyaknya tokoh agama dan pondok pesantren yang memberikan sumbangsih pemikiran dan pemilihan keputusan dalam kehidupan masyarakat Wonokromo. Hal tersebut yang melatarbelakangi penulis membuat karya tulis dengan judul **Pandangan Masyarakat Wonokromo mengenai Program Keluarga Berencana.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penelitian ini berupaya untuk mengkaji serta menelusuri lebih mendalam terhadap pandangan masyarakat Wonokromo Pleret Bantul mengenai hukum mengikuti program Keluarga Berencana yang meliputi:

1. Bagaimana pandangan masyarakat Wonokromo mengenai hukum mengikuti program Keluarga Berencana?
2. Apa dasar hukum atau dalil yang digunakan dalam memilih pandangan mengenai hukum mengikuti program Keluarga Berencana?
3. Bagaimana tipologi pemikiran masyarakat Wonokromo tentang hukum mengikuti program Keluarga Berencana?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah serta untuk memperjelas objek penelitian, maka penyusun merumuskan tujuan penelitian sebagai berikut:

- a. Untuk menjelaskan pandangan masyarakat Wonokromo mengenai hukum mengikuti program Keluarga Berencana.
- b. Untuk menjelaskan dasar hukum atau dalil yang digunakan dalam memilih pandangan tersebut.
- c. Untuk menganalisis tipologi pemikiran masyarakat Wonokromo tentang hukum mengikuti program Keluarga Berencana.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Bagi para praktisi KB, manfaat penelitian ini secara khusus sebagai landasan untuk meningkatkan partisipasi KB secara luas dan merata di seluruh daerah.
- b. Bagi kalangan akademisi dan peneliti, penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu referensi atau rujukan dalam melakukan penelitian lanjutan atau penelitian lain yang berkaitan dengan penelitian ini.

D. Telaah Pustaka

Pembahasan mengenai tema-tema tertentu dalam penulisan karya ilmiah, diperlukan untuk memaparkan sumber-sumber yang mengkaji mengenai tema yang diangkat. Dalam pembahasan tesis yang menyinggung mengenai Keluarga Berencana ini, terdapat beberapa kajian penelitian dan jurnal mengenai Keluarga Berencana

yang telah dipublikasikan, beberapa hasil penelitian terdahulu dan beberapa jurnal yang digunakan peneliti sebagai acuan adalah sebagai berikut.

Tesis yang berjudul *Keluarga Berencana dan Jamaah Salafi (Studi terhadap Respon Jamaah Salafi Yogyakarta Terhadap Program KB)*.⁷ Tesis yang ditulis oleh saudara Syafi'i ini membahas tentang respon Jamaah Salafi Yogyakarta terhadap Program KB yang dikaitkan dengan kesejahteraan keluarga. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan sosiologis (*sociological approach*). Adapun hasil penelitiannya yakni data secara tegas Jamaah Salafi Yogyakarta menolak konsep pembatasan kelahiran. Penelitian ini juga menunjukkan jika Salafi Konservatif dan Salafi Moderat sepakat bahwa KB tidak bisa dijadikan sebagai patokan untuk menentukan kesejahteraan sebuah keluarga

Artikel jurnal yang ditulis oleh Siti Latifah dan Ermi Suhasti dengan judul *partisipasi suami melakukan vasektomi*.⁸ Pada artikel tersebut membahas tentang peran dari suami dalam melakukan vasektomi dalam melaksanakan KB yang dikaji dari Hukum Islam. Dimana yang melakukan KB bukan hanya pada pihak istri, suami juga melakukan KB dengan memotong saluran sperma, dan KB ini bersifat KB semi permanen, dapat dikembalikan lagi seperti semula.

⁷ Syafi'i, "Keluarga Berencana dan Jamaah Salafi (Studi terhadap Respon Jamaah Salafi Yogyakarta Terhadap Program KB)" *Tesis* UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2014), hlm 129.

⁸ Siti Latifa and Ermi Suhasti Syafei, "Partisipasi Suami Melakukan Vasektomi," *Al-Ahwal: Jurnal Hukum Keluarga Islam* 7, no. 2 (2014): 121–34.

Penelitian dalam artikel ini berbeda dengan karya ilmiah yang penulis teliti dimana penulis memfokuskan pada jumlah anak keluarga, baik pada keluarga yang melakukan KB maupun tidak dan tidak hanya sebatas peran dari suami.

Studi mengenai tingkat partisipasi suami dalam KB yang dilakukan oleh Mantra dkk. (1994), yaitu penelitian lapangan mengenai “Tingkat Penerimaan Keluarga Berencana Pada Suami di daerah Kota dan Desa di Propinsi Jawa Tengah, Jawa Timur dan Nusa Tenggara Timur”.⁹ Dalam penelitian ini, banyak disoroti mengenai diskusi suami istri mengenai penggunaan kontrasepsi, penentuan jumlah anak atau besar keluarga yang diinginkan, dan nilai anak. Mengenai pengaruh agama (bukan hanya Islam) terhadap Keluarga Berencana dinyatakan bahwa 50% responden mengatakan agama tidak melarang suami istri melaksanakan pengaturan kelahiran. Tentang diskusi KB oleh suami istri, kebanyakan yang dibahas adalah alat kontrasepsi wanita (lebih dari 60%). Penelitian ini juga menemukan bahwa suami turut berperan dalam penentuan jumlah anak (bentuk keluarga kecil), dengan mempertimbangkan jenis kelamin anak yang dimiliki sebagai preferensi. Akan tetapi secara khusus, penelitian ini tidak menyinggung KB hubungannya dengan pembentukan Keluarga Sakinah, dan penelitian ini dilakukan diluar daerah Propinsi Yogyakarta.

⁹ A. Santosudarmo dkk, *Tingkat Penerimaan Keluarga Berencana Pada Suami Istri di Daerah Kota dan Desa di Propinsi Jawa Tengah, Jawa Timur dan Nusa Tenggara Timur*, (Yogyakarta: BKKBN, 1994), hlm. 54.

Tesis dengan judul “Persepsi dan Partisipasi Suami Terhadap Keluarga Berencana Dalam Islam (Studi Kasus di Kabupaten Bantul tahun 2001)” yang dilakukan oleh Dra. Amtiah Zahrotinnisak, yaitu fokus mengkaji tentang persepsi dan partisipasi suami terhadap Keluarga Berencana. Dalam tesis ini terungkap bahwa persepsi dan partisipasi suami terhadap Keluarga Berencana di Kabupaten Bantul hanya sekitar 6%. Ada tiga faktor yang mempengaruhi persepsi dan partisipasi suami terhadap Keluarga Berencana, yaitu: pendidikan, pekerjaan dan peran tokoh agama. Dari pengujian yang dilakukan, terbukti faktor pendidikan tidak mempunyai hubungan sama sekali dengan persepsi dan partisipasi suami terhadap Keluarga Berencana. Sedangkan faktor pekerjaan ternyata mempunyai pengaruh yang kuat terhadap tingkat persepsi dan partisipasi suami terhadap Keluarga Berencana. Demikian juga peran tokoh agama, terbukti tidak berpengaruh terhadap penurunan pemakaian kontrasepsi pria. Namun disisi lain, persepsi dan partisipasi suami terhadap Keluarga Berencana terbukti sudah tinggi.¹⁰

Setelah membaca dan mempelajari beberapa telaah pustaka yang berkaitan dengan Keluarga Berencana peneliti merumuskan *standing position* penelitian yang dilakukan oleh peneliti bersifat *original* dengan acuan beberapa penelitian terdahulu yang membahas mengenai keluarga berencana belum ada penelitian yang secara khusus membahas tentang pandangan masyarakat

¹⁰ Amtiah Zahrotinnisak, *Persepsi dan Partisipasi Suami Terhadap Keluarga Berencana Dalam Islam* (Studi Kasus di Kabupaten Bantul tahun 2001, 2003), hlm.107.

Wonokromo mengenai hukum mengikuti Program Keluarga Berencana. Adapun subjek penelitian peneliti adalah warga Wonokromo dengan objek penelitian pandangan masyarakat Wonokromo mengenai hukum mengikuti Program Keluarga Berencana. Metode penelitian dalam penelitian ini menggunakan penelitian lapangan. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Tipologi Pemikiran Islam. Hasil penelitian nanti akan membahas mengenai tujuan penelitian yakni *pertama*, pandangan masyarakat Wonokromo mengenai hukum mengikuti Program Keluarga Berencana. *Kedua*, menjelaskan dasar hukum atau dalil yang digunakan dalam memilih pandangan tersebut. *Ketiga*, untuk menganalisis tipologi pemikiran masyarakat Wonokromo tentang hukum mengikuti program KB. yang mana hasil penelitian nanti dapat dijadikan evaluasi pengimplementasian program KB oleh BKKBN untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam program KB.

E. Kerangka Teoritik

Untuk menyelesaikan permasalahan dalam tesis ini, penulis mendasarkan pada Teori Tipologi Pemikiran Islam.

Metode berpikir dikotomi-tipologis para sosiolog dianggap sebagai sebuah kecenderungan yang hampir selalu ada pada setiap orang¹¹ Menurut perspektif sosiologis, gambaran tentang sebuah fenomena dari realitas yang dipahami oleh manusia, maka muncul

¹¹ Fuad Ba'ali dan Ali Wardi, *Ibnu Khaldun dan Pola Pemikiran Islam*, (Jakarta: Pustaka Firdaus, 1989), 24.

sebuah kecenderungan untuk memetakannya dalam sebuah tipologi-tipologi yang bersifat khusus, tergantung pada kapan dan di mana fenomena itu muncul. Begitu juga dalam ranah pemikiran, hal ini dikarenakan adanya distingsi dari segi pendekatan, metode, framework, dan cara pandang yang dipergunakan oleh setiap pemikir atau pun peneliti dalam melihat obyek penelitian/pemikiran, maka hasil yang diperoleh dari pengamatannya terhadap sebuah obyek menjadi berbedabeda.¹²

Islam sebagai agama samawi yang memiliki kitab suci Al-quran dalam dinamika sejarah mengalami proses dialektika penafsiran yang sangat terkait dengan dimensi ruang dan waktu. Singkatnya, setiap umat Islam (intelektual Muslim) memiliki cara pandang tersendiri dalam memahami doktrin agamanya. Dalam konteks inilah terlihat adanya dinamika pergulatan wacana dalam diskursus pemikiran hukum Islam dengan berbagai varian dalam memahami ajaran Islam.¹³

Kaitannya dengan program Keluarga Berencana teori ini untuk pertama menjelaskan pandangan masyarakat Wonokromo mengenai hukum mengikuti program KB. Kedua menjelaskan dasar hukum atau dalil yang digunakan dalam memilih pandangan tersebut. Ketiga menganalisis tipologi pemikiran masyarakat Wonokromo tentang hukum mengikuti program KB.

¹² Zuhdi, Muhammad Harfin. "Tipologi Pemikiran Hukum Islam: Pergulatan Pemikiran Dari Tradisionalis Hingga Liberalis." *Jurnal Ulumuna* 16.1 (2012): 41-70.

¹³ *Ibid.*

F. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penyusunan tesis ini dapat dispesifikasikan sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*Field Research*) yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan cara sistematis untuk menggali data yang ada dilapangan. Penelitian ini bersifat *eksplanatoris* yakni untuk memahami gejala atau fenomena yang ada di masyarakat. Penelitian *eksplanatoris* memahami gejala atau fenomena secara mendalam dengan menjawab kata tanya “bagaimana” atau yang umumnya digunakan untuk penelitian kualitatif.¹⁴ Sementara pendekatan penelitian ini adalah pendekatan sosiologis. Pendekatan sosiologis merupakan pendekatan yang memiliki tujuan wacana sebagai bagian dari pengalaman kehidupan dalam masyarakat. Pendekatan sosiologis juga memiliki fungsi untuk menyelidiki ikatan-ikatan antara manusia yang menguasai kehidupan tersebut dan mempelajari hidup bersama dalam masyarakat. Dalam karya ilmiah ini tujuan utama dari pendekatan sosiologis adalah untuk mengungkapkan serta menganalisis data-data yang ada untuk memperoleh penjelasan atas pandangan masyarakat Wonokromo mengenai hukum mengikuti program Keluarga Berencana, menganalisis dalil atau dasar hukum atas pandangan tersebut, dan

¹⁴ Peter Mahmud Marzuki, *Penelitian Hukum*, Cet. 6(Surabaya: Kencana, 2010), hlm. 34.

menganalisis tipologi pemikiran masyarakat Wonokromo tentang hukum mengikuti program Keluarga Berencana.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Wonokromo, Pleret, Bantul, Yogyakarta

3. Sumber Data

Sebelum melanjutkan untuk penyusunan berikutnya, maka penulis akan menjelaskan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, yang dikelompokkan sebagai berikut.

a. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini adalah keterangan-keterangan yang diperoleh dari masyarakat Wonokromo baik yang setuju maupun tidak dengan program Keluarga Berencana. Data ini bersumber dari masyarakat Wonokromo yang diambil secara *purposive sampling*, yaitu sampel dengan tujuan tertentu. Teknik ini digunakan untuk menentukan sampel wawancara pada penelitian kualitatif, sampel ini dapat dipilah-pilih sehingga mudah difahami maknanya.¹⁵ Sampel yang dipilih tidak menggambarkan populasi, tetapi lebih mengutamakan kepentingan informasi. Penentuan awal sampel dalam penelitian ini adalah 20 orang. Jumlah narasumber pada penelitian ini dapat berubah menyesuaikan keadaan di lapangan jika ditemukan

¹⁵ Nung Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996), hlm, 45.

narasumber baru yang memberikan data/ petunjuk terhadap penelitian.

b. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari buku-buku, literatur, majalah, artikel jurnal hasil penelitian, dokumen perundang-undangan, dan penelusuran data melalui internet yang relevan dengan materi penelitian.

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Metode wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam (*depth interview*) dilakukan secara langsung atau tatap muka. Wawancara yang dilakukan baik wawancara terstruktur (*focused interview*) dan wawancara tidak terstruktur (*free interview*). Wawancara terstruktur adalah wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan menyiapkan instrumen wawancara atau daftar pertanyaan yang siap untuk ditanyakan kepada narasumber. Sedangkan wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang dilakukan peneliti secara bebas tidak dipersiapkan terlebih dahulu namun melihat respon di lapangan untuk menggali informasi yang dalam sesuai kebutuhan penelitian.

Pada awalnya peneliti menentukan jumlah narasumber sebanyak 20 orang. Namun dari 20 narasumber yang ditentukan yang bersedia menjadi narasumber dan

mau di wawancara sebanyak 10 orang. Berikut merupakan daftar nama narasumber yang diwawancarai oleh peneliti.

Tabel 1. Daftar Nama Narasumber

No	Nama	Keterangan
1	Ahmad Firdaus Al Halwani	Tokoh Agama
2	Ahmad Faiz Abiyoso	Tokoh Agama
3	Ahmad Afif	Tokoh Agama
4	Chakimatul Munawaroh	Tokoh Agama
5	Muhammad Barqoni	Warga Wonokromo
6	Nikmatu Sholihah	Warga Wonokromo
7	Roza Mudrikati	Warga Wonokromo
8	Ghozatu Ridwan	Warga Wonokromo
9	Naila Rahmatus Sania	Warga Wonokromo
10	Idham Abdul Ghoni	Warga Wonokromo

b. Observasi

Observasi adalah suatu kegiatan yang dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan cara sistematis.¹⁶ Observasi pada penelitian ini diarahkan pada kegiatan memperhatikan secara detail, mencatat fenomena yang muncul yang di observasi pada penelitian ini adalah aktivitas masyarakat Wonokromo yang kemudian

¹⁶Arikunto and Nani, K. L., & Kusumah, *Dasar-Dasar Research*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), hlm. 29.

dilanjutkan wawancara dengan narasumber. Kegiatan ini berlangsung dari bulan November 2019 sampai Agustus 2020. Kegiatan ini sempat terhenti di bulan Maret 2020 dikarenakan pandemi Covid-19, kemudian peneliti memulai kelapangan lagi pada bulan Juli setelah pemerintah daerah tidak menerapkan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) dengan mematuhi protokol kesehatan.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah cara untuk mengolah data menjadi informasi, sehingga data yang masih berupa kata-kata angka ataupun gambar dapat diolah sedemikian rupa untuk dapat ditarik pemahaman dan dapat digunakan untuk menjawab permasalahan dalam penelitian. Analisis data dilakukan setelah semua data selesai terkumpul. Dalam menganalisis data penulis menggunakan metode analisis *deskriptif-kualitatif* untuk menghasilkan dan menyelesaikan laporan penelitian.

Pada tahap teknik analisis data penulis melakukan beberapa hal berikut:

1. Reduksi Data

Tahap reduksi data dilakukan dengan mencatat secara teliti, merangkum, memilih hal pokok, memfokuskan hal-hal penting serta mengurai data yang tidak diperlukan dari hasil wawancara. Tujuan reduksi data agar diperoleh data sesuai tujuan penelitian yakni untuk menganalisis pandangan masyarakat Wonokromo mengenai hukum

mengikuti program Keluarga Berencana, menganalisis dalil atau dasar hukum atas pandangan tersebut, dan menganalisis tipologi pemikiran masyarakat Wonokromo tentang hukum mengikuti program Keluarga Berencana.

2. Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian ini terkait pandangan masyarakat Wonokromo mengenai hukum mengikuti program Keluarga Berencana, dalil atau dasar hukum atas pandangan tersebut, tipologi pemikiran masyarakat Wonokromo tentang hukum mengikuti program Keluarga Berencana.

Penyajian data dilakukan dengan mendiskripsikan atau menarasikan data yang telah dikategorisasi dalam unit-unit kemudian dianalisis untuk mengambil kesimpulan. Paling sering digunakan dalam penyajian data pada sebuah penelitian kualitatif dengan teks bersifat naratif.¹⁷

3. Pengambilan Kesimpulan

Tahap terakhir dalam menganalisis data pada penelitian ini yaitu penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini berupa deskripsi singkat dari data yang telah disajikan, sehingga kesimpulan yang diperoleh sesuai dengan tujuan dari penelitian ini yakni menjelaskan pandangan masyarakat Wonokromo mengenai hukum mengikuti program Keluarga Berencana,

¹⁷ Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta 2016), hlm. 339.

menganalisis dalil atau dasar hukum atas pandangan tersebut, dan menganalisis tipologi pemikiran masyarakat Wonokromo tentang hukum mengikuti program Keluarga Berencana.

G. Sistematika Pembahasan

Dalam tesis ini akan menganalisis permasalahan penelitian yang disusun ke dalam lima bab yang akan dijelaskan sebagai berikut :

Bab *pertama*, penulisan bab pertama untuk memerikan gambaran permasalahan yang diteliti serta menjelaskan teori dan menjelaskan metode penelitian yang digunakan. Bab ini merupakan pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, telaah pustaka, kerangka teoretik, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab *dua*, meliputi uraian landasan normatif yakni tentang Teori Tipologi Pemikiran Islam dan Program Keluarga Berencana BKKBN yang berfungsi sebagai kajian teori sebagai dasar acuan peneliti sebelum terjun ke lapangan. Pada bab ini berisikan: 1. Teori Tipologi Pemikiran Islam 2. Hukum Islam *Ahkamul Khamsah* 3. Dalil dalam Hukum Islam 4. Program Keluarga Berencana 5. Landasan Yuridis Program Keluarga Berencana 6. Indikator dan Pengukuran Keluarga Berencana 7. Keluarga Berencana dalam Pandangan Islam

Bab ketiga, berisikan mengenai Potret Kehidupan Masyarakat Wonokromo. Penulisan bab ini untuk menggambarkan mengenai objek yang diteliti menggambarkan background kondisi

masyarakat yang diteliti, sebagai dasar untuk menganalisis faktor yang mempengaruhi pandangan masyarakat Wonokromo. Pada bab ini berisikan: 1. Gambaran Umum Tentang Masyarakat Wonokromo 2. Gambaran Umum Kehidupan Masyarakat Wonokromo 3. Sejarah dan Praktik Program Keluarga Berencana di Wonokromo 4. Respon Masyarakat Wonokromo Mengenai Program Keluarga Berencana

Bab empat, berisikan tentang Analisis Pandangan Masyarakat Wonokromo Mengenai Hukum Mengikuti Program Keluarga Berencana. Pada bab ini mencakup: 1. Pandangan Masyarakat Wonokromo Mengenai Hukum Mengikuti Program Keluarga Berencana 2. Dasar Hukum atau Dalil tentang Pandangan Masyarakat Wonokromo Mengenai Hukum Mengikuti Program Keluarga Berencana 3. Tipologi Pemikiran Masyarakat Wonokromo tentang Hukum Mengikuti Program Keluarga Berencana.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang telah diperoleh dari penelitian Tentang Pandangan Masyarakat Wonokromo Pleret Bantul Mengenai Hukum Mengikuti Program Keluarga Berencana dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan praktik pelaksanaan KB yang dilakukan masyarakat Wonokromo, pandangan masyarakat Wonokromo mengenai hukum mengikuti program Keluarga Berencana dapat diklasifikasikan ke dalam tiga kategori. *Pertama* hukum mengikuti program Keluarga Berencana dikatakan mubah jika sesuai dengan syariat Islam. KB yang sesuai syariat Islam baik dari segi cara ataupun metode KB yang dilakukan. *Kedua* hukum mengikuti program Keluarga Berencana dikatakan haram ketika tidak sesuai dengan syariat Islam. Tindakan KB yang tidak sesuai syariat Islam adalah berKB dengan cara atau metode yang tidak diperbolehkan syariat. KB dengan menghilangkan fungsi reproduksi baik suami ataupun istri agar tidak bisa hamil lagi selamanya. *Ketiga* hukum mengikuti program Keluarga Berencana wajib ketika untuk menghindari kemudharatan. Seorang wajib melakukan KB untuk menghindari kemudharatan, misalnya ketika mengandung dan melahirkan dapat menyebabkan kematian ibu ataupun anak.

2. Dalam menganalisis dalil yang digunakan sebagai pandangan masyarakat Wonokromo mengenai hukum mengikuti program Keluarga Berencana menggunakan dalil *naqli* yakni bersumber dari Al-quran dan Sunah atau hadits dan dalil *'aqli* yang bersumber dari akal pikiran manusia melalui ijtihad. Dalil Mengikuti Program Keluarga Berencana dengan Hukum Mubah yakni: Q.S Al-Qhasas: 77, Q.S Al-Ahkaf: 15, Q.S Hud: 6, Q.S Al Isra': 31, Hadits tentang Menikahi Wanita Subur, dan Kaidah *Ushul Fiqh* "hukum asal segala sesuatu adalah boleh sampai ada dalil yang menunjukkan keharamannya". Kemudian Dalil Mengikuti Program Keluarga Berencana dengan Hukum Haram yakni: Q.S Al-Isra': 31, Q.S Al-An'am: 151. Kemudian Dalil Mengikuti Program Keluarga Berencana dengan Hukum Haram yakni Q.S Al-Baqarah 195 dan kaidah *Ushul Fiqh* "Mencegah mafsadat harus lebih didahulukan daripada mengambil manfaat".
3. Tipologi pemikiran masyarakat Wonokromo tentang hukum mengikuti program Keluarga Berencana dapat dianalisis menggunakan Teori Tipologi Pemikiran Islam M. Syafi'i Anwar pemikiran transformatik dan pemikiran realistik. Pemikiran transformatif berorientasi pada terjadinya perubahan di tingkat sosial. Memaknai hukum mengikuti program Keluarga Berencana dapat dilihat dari dua dimensi sekaligus, yakni internal dan eksternal, individual dan sosial. Orang yang ber KB maupun tidak ber KB berdampak pada kesalehan individu dan sosial. Masyarakat memiliki dalil

masing-masing dalam menentukan pilihan untuk mengikuti atau tidak mengikuti KB masyarakat. Melalui merekalah ide, pandangan hidup, pandangan dunia, dan nilai-nilai yang terkandung dalam Al-quran dapat dibumikan dan menciptakan perubahan di dalam masyarakat.

Pemikiran realistik adalah keterkaitan antara substantif dan ajaran atau doktrin agama dengan konteks sosio-kultur masyarakatnya. Doktrin agama adalah keseimbangan antara nilai agama dengan tatanan sosial. Masyarakat Wonokromo mengikuti program KB dengan tujuan penjarakan untuk kesehatan terlahir generasi umat Islam yang berkualitas. Secara ekonomi atau finansial juga orang tua mampu mempersiapkan dengan matang sehingga anak-anak tidak terlantar. Dengan demikian terwujud keseimbangan nilai agama dan tatanan sosial.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian Pandangan Masyarakat Wonokromo Mengenai Program Keluarga Berencana tentu belum sempurna dan masih dapat dikaji lebih lanjut. Oleh karena itu peneliti merekomendasikan beberapa saran sebagai berikut.

- a. Pandangan mengenai hukum program Keluarga Berencana masih terbatas di lingkup Wonokromo bisa dikembangkan penelitian selanjutnya ke lingkup yang lebih luas.
- b. Pengkajian terhadap dalil yang dijadikan dasar hukum mengikuti program Keluarga Berencana masih sangat terbatas sehingga dapat dilakukan pengkajian yang lebih mendalam.

- c. Pemerintah dapat menjadikan tipologi pemikiran masyarakat Wonokromo mengenai program Keluarga Berencana sebagai acuan dalam mensosialisasikan dan meningkatkan partisipasi program Keluarga Berencana.



DAFTAR PUSTAKA

1. Al-Qur'an/Ulum al-Qur'an/Tafsir al-Qur'an

Al-Qur'an dan Terjemahannya, Departemen Agama RI, Jakarta: Bumi Restu, 1976.

2. Hadis/Syarah Hadis/Ulum al-Hadis

Abdul Husain Muslim, *Shohih Muslim*, Kairo: Ad-Darul Alamiyah, 1981.

Hafidz Al Munziriy, *Sunan Abu Dawud*, Terjemahan Sunan Abu Dawud Semarang: As Syifa, 1992.

Munzdiry, Hafidz Al, Terjemahan *Sunan Abu Daud*. Semarang: CV. ASY SYIFA, 1992.

Sulaiman Ibn As'ats, *Sunan Abu Daud*, Vol II, Damaskus: Dar al-Risalah al-Alamiyah, 2009.

3. Fiqh/Usul Fiqh/Hukum

A. Rahmat Rosyadi, *Indonesia, Keluarga Berencana Ditinjau Dari Hukum Islam*, Yogyakarta: Pustaka, 1986.

Abdul Wahhab Khallaf, *Ilmu Ushul Fiqih*, Semarang : Dina Utama, 2014.

Amir Syarifuddin, *Ushul Fiqh Jilid 1*, Jakarta : Logos Wacana Ilmu, 1997.

Dwi Anton and Dyah Andari, *Memilih Kontrasepsi Alami Dan Halal*, Aqwamedika, Solo: 2008.

M. Ali Hasan, *Masail Fiqhiyah*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,

1997.

Marzuki, *Pengantar Studi Hukum Islam: Prinsip Dasar Memahami Berbagai Konsep dan Permasalahan Hukum Islam di Indonesia*, Yogyakarta: Ombak Dua, 2013.

Masjfulk Zuhdi, *Masail Fiqhiyyah*, Jakarta: PT. Gunung Agung, 1997.

Muhammad Syukri Albani Nasution, *Filsafat Hukum Islam*, Jakarta : Rajawali Pers, 2014.

Nazar Bakry, *Fiqh dan Ushul Fiqh*, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2003.

Peter Mahmud Marzuki, *Penelitian Hukum*, Cet. 6, Surabaya: Kencana, 2010.

Rosyadi, *Indonesia, Keluarga Berencana Ditinjau Dari Hukum Islam*, Bandung: Pustaka, 1986.

Syarifudin, H. Amir. *Ushul Fiqih Jilid I. Vol. 1*, Jakarta: Prenada Media, 2014.

Wahyu Setiawan, *Qawa'id Fiqhiyyah*, Jakarta: Amzah, 2013.

4. Peraturan Perundang-undangan

Undang-undang No. 10 Tahun 1992 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga Sejahtera.

Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan.

Undang-Undang Nomor 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga.

Undang-Undang Nomor 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga.

5. Jurnal

Ali Amran, "Peranan Agama Dalam Perubahan Sosial Masyarakat," *HIKMAH: Jurnal Ilmu Dakwah Dan Komunikasi Islam* 2, no. 1 (2015): 23–39.

Ma'ruf, M. "Tipologi Pemikiran Gus Dur Tentang Pendidikan Islam." *Attanwir: Jurnal Keislaman dan Pendidikan* 11.1 (2020): 76-92.

Ridwan, Ridwan, and Abdul Wahab Rosyidi. "Tipologi Pemikiran Cendekiawan Muslim." *ULUL ALBAB Jurnal Studi Islam* 5.2 (2004): 95-109.

Sehmawati, "Kajian Program Kb 2 Anak Cukup Terhadap Nilai Anak Dengan Keinginan Wanita Menambah Anak," *jurnal kesehatan Ibu dan Anak Akademi Kebidanan An-Nur*, (Januari 2016), hlm. 15.

Siti Latifa and Ermi Suhasti Syafei, "Partisipasi Suami Melakukan Vasektomi," *Al-Ahwal: Jurnal Hukum Keluarga Islam* 7, no. 2 (2014): 121–34.

Zuhdi, Muhammad Harfin. "Tipologi Pemikiran Hukum Islam: Pergulatan Pemikiran Dari Tradisionalis Hingga Liberalis." *Jurnal Ulumuna* 16.1 (2012): 41-70.

6. Kamus

Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: PT. BALAI PUSTAKA, 2003.

7. Lain-lain

A. Santosudarmo dkk, *Tingkat Penerimaan Keluarga Berencana Pada Suami Istri di Daerah Kota dan Desa di Propinsi Jawa Tengah*,

Jawa Timur dan Nusa Tenggara Timur, Yogyakarta: BKKBN, 1994.

Amtiah Zahrotinnisak, *Persepsi dan Partisipasi Suami Terhadap Keluarga Berencana Dalam Islam*, Studi Kasus di Kabupaten Bantul tahun 2001, 2003.

Andarus Darahim, *Kependudukan Dan Peran Pendidikan Kependudukan Dalam Mendukung Program KB Nasional*, Jakarta: BKKBN, 2010.

Arikunto, dkk., *Dasar-Dasar Research*, Jakarta: Bumi Aksara, 2000.

Basim F Musallam dkk., *Seks Dan Masyarakat Dalam Islam*, Yogyakarta: Pustaka, 1985.

Biro Jaringan Informasi dan Dokumentasi, *Informasi Gerakan Keluarga Berencana National* Jakarta: BKKBN, 2017.

BKKBN, *Pembangunan Kependudukan Dan Keluarga Berencana*, Jakarta, 2009.

Cholil Nafis, *KB Dimata Para Kyai*, Surakarta: PT. Smart Cons Indonesia, 2017.

Farid Ma'ruf Noor, *Menuju Keluarga Sejahtera & Bahagia*, PT. Alma'arif, Bandung, 1983.

Fuad Ba'ali dan Ali Wardi, *Ibnu Khaldun dan Pola Pemikiran Islam*, Jakarta: Pustaka Firdaus, 1989..

Intihaul Khiyaroh, *Menggapai Kesejahteraan Keluarga*, Sleman: Darul Hikmah, 2017.

Karlina Helmanita et al, *Pendidikan Antikorupsi Di Perguruan Tinggi*, Jakarta: Center for Study of Religion and Culture (CSRC) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2011.

Khiyaroh, *Menggapai Kesejahteraan Keluarga*, Jakarta: Darul Hikmah, 2017.

- Masdar Farid Mas'udi, *Islam & Hak-Hak Reproduksi Perempuan: Dialog Fiqih Pemberdayaan*, Yogyakarta: Mizan, 1997.
- Masjufuk Zuhdi, *Islam Dan Keluarga Berencana Di Indonesia*, Surabaya: Bina Ilmu, 1982.
- Musallam,dkk., *Seks Dan Masyarakat Dalam Islam*, Yogyakarta: Pustaka, 2017.
- Nafis, *KB Dimata Para Kyai*, Surakarta: PT. Smart Cons Indonesia 2017.
- Nung Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996.
- Shihab M Quraish, *Pengantin Al-Quran: Kalung Permata Buat Anak-Anakku* Cet I, Jakarta: Lentera, 2007.
- Sri Moertiningsih Adioetomo, *100 Tahun Demografi Indonesia: Mengubah Nasib Menjadi Harapan*, Bagian penerbitan Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional: Lembaga Demografi-Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. 2009.
- Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta 2016.
- Suma'mur, *Keluarga Berencana (Family Planing)*, Bandung: Doa Restu, 1992.
- Syafi'i, "Keluarga Berencana dan Jamaah Salafi (Studi terhadap Respon Jamaah Salafi Yogyakarta Terhadap Program KB)" *Tesis* UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2014
- Utomo, B., *Mortalitas: pengertian dan Contoh kasus di Indonesia. Proyek Penelitian Morbiditas dan Mortalitas*, Jakarta: Universitas Indonesia, 1985.